

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK Mendukung KEGIATAN BUDIDAYA PADA Tambak di Kawasan Pesisir Kabupaten Padang Pariaman

Wulan Diva Fortuna¹, Arius²

Program Studi Budidaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Email : wulandivafortunaa311@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the suitability of land in the coastal area of Padang Pariaman Regency to support cultivation activities in ponds. Using a weighting method using a Geographic Information System (GIS). The results showed that there was no suitable status for cultivation activities. Along the 12.99 km coastline, the status is quite suitable, 10.64 km is conditional and 5.31 km is not suitable for cultivation activities. If we look at the suitability status of the existing ponds, it has a total area of 88.84 Ha, 96.46% of the land is in conditionally appropriate status and the rest is quite suitable and not suitable.

Keywords : Land Suitability, Existing Pond, GIS

PENDAHULUAN

Kabupaten Padang Pariaman dengan garis pantai 42,11 Km dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya pada tambak dengan mempertimbangkan berbagai aspek salah satunya yaitu kesesuaian lahan. Pada pengambilan keputusan terkait penggunaan lahan perlu dilakukannya analisis dan evaluasi kesesuaian lahan agar optimumnya pemanfaatan lahan untuk kegiatan budidaya^[1]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian lahan untuk mendukung kegiatan budidaya pada tambak di kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga juni dengan lokasi kajian Kabupaten Padang Pariaman. Menggunakan metode pembobotan dengan tujuh parameter

penilaian dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG). Pada setiap parameter akan diberikan scoring melalui perengkingan hingga di akhir dapat diketahui status kesesuaiannya menggunakan rumus^[1] :

$$Bob_{score} = \frac{(Bob_{kes-1} * Bob_{par-1}) + \dots + (Bob_{kes-n} * Bob_{par-n})}{Bob_{par-1} + Bob_{par-n}}$$

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan tersebut maka dapat diketahui bagaimana status kesesuaiannya berdasarkan tabel 1^[2].

Tabel 1. Klasifikasi Kelas Kesesuaian Lahan

No	Kelas	Skor Total	Keterangan
1	S1	≥ 80	Sangat Sesuai
2	S2	60 - 80	Cukup Sesuai
3	S3	40 - 60	Sesuai Bersyarat
4	N	≤ 40	Tidak Sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lahan Tambak Eksisting Kabupaten Padang Pariaman

Hasil penelitian menunjukkan sepanjang 42,11 Km garis pantai Kabupaten

Padang Pariaman ditemukan lahan tambak *eksisting* seluas 88,84 Ha dan ini menunjukkan adanya pembaharuan terhadap pemanfaatan dataran pantai pada kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman^[2]. Lahan tambak tersebut tersebar pada 3 kecamatan yaitu Batang Anai seluas 85,70 Ha, dan sisanya berada pada Kecamatan Ulakan Tapakis seluas 2,12 Ha dan Kecamatan Batang Gasan seluas 1,02 Ha.

2. Kesesuaian Lahan

Hasil analisis menunjukkan sepanjang 12,99 Km garis pantai pada kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman memiliki status cukup sesuai untuk dilakukannya kegiatan budidaya. 10,64 Km sesuai bersyarat dan 5,31 Km tidak sesuai untuk dilakukannya kegiatan budidaya. Sisa 13,09 Km tidak diketahui bagaimana status kesesuaiannya yang dikarenakan tidak lengkapnya data pengamatan hingga ke titik tersebut. Tidak ditemukannya status sesuai pada kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman untuk dilakukannya kegiatan budidaya sehingga diperlukannya tindak lanjut untuk optimumnya keberhasilan kegiatan budidaya^[4].

Berdasarkan hasil kesesuaian lahan tersebut dapat diketahui juga bagaimana status keberadaan lahan tambak *eksisting* Kabupaten Padang Pariaman. Seluas 67,63 Ha Lahan tambak *eksisting* memiliki status sesuai bersyarat, 14,81 Ha cukup sesuai dan 5,38 Ha tidak sesuai keberadaannya. Sementara lahan tambak *eksisting* pada Kecamatan Batang Gasan yang memiliki luas 1,02 Ha, tidak dapat ditentukan status kesesuaian lahannya.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa pada kawasan pesisir Kabupaten Padang Pariaman tidak ditemukannya status kesesuaian lahan yang sesuai untuk dilakukannya kegiatan budidaya namun ada sebagian yang cukup sesuai dan sesuai bersyarat untuk dilakukannya kegiatan budidaya. Pada keberadaan lahan tambak *eksisting* juga tidak ada yang statusnya sesuai, ini artinya harus adanya tindak lanjut sebagai upaya pada lahan tambak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harjadi, B. 2004. Karakteristik Sumberdaya Lahan Sebagai Dasar Pengelolaan DAS Di Sub DAS Merawu, DAS Serayu. In *Forum Geografi* . 18(2), 91-114.
- [2] Setiaji, K., Nugraha, A. L., & Firdaus, H. S. 2018. Analisis Kesesuaian Lahan Tambak Terhadap Produktivitas Budidaya Udang Menggunakan Sig (Studi Kasus: Kabupaten Kendal). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 128-137.
- [3] Solihuddin, T. 2011. Karakteristik Pantai Dan Proses Abrasi Di Pesisir Padang Pariaman, Sumatera Barat. *Majalah Ilmiah Globe*, 13(2).
- [4] Utojo, A. M. P., & Mustafa, A. 2012. Kesesuaian Lahan Budidaya Tambak Berkelanjutan Di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur Dengan Pertimbangan Karakteristik Dan Pengelolaan Lahan. In *Prosiding Indoaqua-Forum Inovasi Teknologi Akuakultur* (p. 940).

KESIMPULAN